

INTISARI

Sumber daya manusia adalah sumber daya yang paling penting bagi komunitas non-profit, karena dengan baiknya kualitas sumber daya manusia dalam sebuah komunitas maka semakin baik pula kualitas kegiatan yang dibuat komunitas. Relawan yang berkomitmen juga merupakan aset penting karena selama ia bertahan dalam sebuah organisasi, maka selama itulah organisasi akan terus ada dan berkegiatan. Oleh karena itu, mengetahui anteseden komitmen afektif dalam diri relawan menjadi hal yang penting. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk meneliti motivasi dan kepuasan kerja relawan dan dikatkan dengan terbentuknya komitmen afektif.

Penelitian ini menguji pengaruh motivasi relawan terhadap komitmen afektif dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemediasi. Obyek penelitian ini adalah para relawan yang berkegiatan di komunitas non-profit dan berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Bang et al. (2013) terhadap tenaga relawan organisasi olahraga di Amerika Serikat. Penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif dan data primer didapat dengan membagikan kuesioner daring kepada grup-grup relawan melalui aplikasi Whatsapp dan Line, selain itu diperoleh data pendukung melalui wawancara singkat dengan responden.

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa motivasi relawan berpengaruh positif terhadap komitmen afektif, dan berdasarkan uji mediasi prosedur Baron dan Kenny (1986), dalam penelitian ini kepuasan kerja memediasi secara parsial pengaruh motivasi relawan pada komitmen afektif. Hasil ini menggambarkan bahwa pemenuhan motivasi relawan mengakibatkan terbentuknya komitmen afektif, namun untuk menambah tingkat komitmen afektif para relawan perlu ditambahkan elemen kepuasan kerja dalam kegiatan organisasinya.

Kata Kunci: Motivasi relawan, komitmen afektif, kepuasan kerja, mediasi parsial

ABSTRACT

Human is the most important resource in non-profit organization or community, because as the quality of the people in the community goes up, the quality of the community and its activity goes up as well. Volunteer that has organizational commitment also become an important asset because as long they volunteer in an organization, the organization will always be existing and making its contribution to the society. Because of that reason, knowing the antecedent of affective commitment in every volunteer is essential. In this research, researcher tries to emphasize the relation of volunteer motivation, job satisfaction and affective commitment.

This research examines the influence of volunteer motivation on the affective commitment with job satisfaction as mediating variable. The object of this research is the volunteer that having activity in non-profit community/organization which based in Yogyakarta. This research is a replicate research of Bang et al., (2013) that analyze the volunteer motivation, job satisfaction and affective commitment in sport organization volunteer in America. This research used quantitative method and primary data is collected with delivering online questionnaire to volunteer groups through application such as Whatsapp and Line, besides that the supporting data is collected by interview with the respondent.

This research proves that volunteer motivation have positive influence on the affective commitment and based on examining the mediating variable based on Baron and Kenny (1986) procedure, job satisfaction is partially mediating the influence of volunteer motivation on affective commitment. This result describe that fulfilling the volunteer motivation resulted to enhancing the affective commitment, but to increase the level of the affective commitment, the member of the community needs to add job satisfaction element in every activity that the community is done.

Keyword: Volunteer motivation, affective commitment, job satisfaction, partially mediated